

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020, virus covid-19 mulai menyebar di Indonesia yang sangat berdampak buruk bagi masyarakat dalam bidang pendidikan dimana semua sekolah dan tempat peribadahan di tutup. Untuk mencegah penyebaran virus kegiatan masyarakat dilaksanakan di rumah termasuk proses belajar mengajar melalui pembelajaran daring/ jarak jauh, meliputi pembagian materi, pemberian tugas, pengumpulan tugas dan pengumuman nilai melalui daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan media elektronik seperti desktop, laptop, atau smart phone yang dimiliki guru dan siswa/ orang tua siswa sehingga proses belajar tetap berlangsung.

Di berlakukannya pembelajaran daring tentu saja banyak mengalami pro dan kontra baik guru, orang tua maupun siswa sendiri Para pelaksana di lapangan dalam hal ini terus berupaya mencari berbagai alternative sebagai solusi supaya kegiatan belajar tetap berjalan semaksimal mungkin. Telah di ungkapkan oleh ibu Maslikhah, S.Pd.I. berpendapat bahwa adanya keseimbangan yang di alami pihak guru mengenai pembelajaran daring banyak yang menganggap guru enak enak di sekolah sedangkan anak belajar di rumah bersama orang tua, realitanya tidak seperti itu, guru tetap memantau dan memikirkan bagaimana pembelajaran tetap berjalan di masa pandemi.¹

Respon siswa terhadap pembelajaran dalam jaringan masa pandemic Covid-19 yaitu pembelajaran daring kurang menyenangkan karena materi yang dijelaskan kurang dimengerti, keterbatasan kuota, error aplikasi dan kurangnya bimbingan oleh guru. Pembelajaran sekolah lebih menyenangkan di bandingkan dengan pembelajaran daring karea dapat bertemu dengan teman, berdiskusi secara langsung, kuranya penjelasan guru, dan hanya dilakukan di rumah saja. Akan tetapi siswa setuju dengan pelaksanaan pembelajaran daring demi menjaga kesehatan dan keamanan guru dan siswa. Manfaat yang dirasakan siswa dalam

¹ Wawancara dengan Sabtu, 28 November 2020

pembelajaran daring yaitu wawasan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, bertambah, dan lebih intens dengan keluarga.²

Kendala tersebut sering di keluhkan dari siswa setelah di berlakukannya pembelajaran daring yang di ungkapkan oleh Sabrina Olfy Azzahra siswa kelas 2 SMP N 1 Jati Kudus merasa awal pembelajaran daring menyenangkan karena tidak usah pergi ke sekolah hanya mengerjakan tugas dari rumah dan hasilnya di kirim via WA, tapi hal tersebut tidak berjalan lama, ada rasa kebosanan di rumah karena harus berdiam diri dirumah untuk menghindari kerumunan, tugas tugas pun semakin banyak yang di berikan serta sulitnya memahami materi karena harus belajar mandiri di rumah.³

Begitu halnya dengan orang tua, memiliki kemampuan terbatas dalam menyediakan fasilitas pembelajaran online untuk anak anak. Produktivitas ekonomipun akan menurun karena orang tua harus mengasuh anak sambil bekerja ketika rumah tangga terkurung di rumah karena Covid-19 pasti orang tua sangatlah cemas, karena pembelajaran online juga memerlukan biaya yang cukup besar karena pembelajaran online memerlukan koneksi internet yang pasti menambah pengeluaran orang tua. Kendala yang dialami oleh orang tua salah satunya ibu Ari Riana Wati mengeluh tentang tugas- tugas yang diberikan oleh guru yang seharusnya di damping oleh guru dan dilakukan di dalam lingkungan sekolah tapi malah dikerjakan di rumah dan harus didampingi orang tua masing masing dan bertambahnya pengeluaran untuk kuota karena subsidi dari pemerintah tidak mencukupi kebutuhan pembelajaran.⁴ Tidak hanya itu saja ada banyak kendala lain seperti padamnya listrik saat sedang mengakses program pembelajaran, jaringan internet yang buruk, fasilitas internet yang tidak merata, kesalah pahaman antara guru, orangtua.

Penelitian yang telah dilakukan Siti Zakiyatul Lutfiah mengenai persepsi orang tua siswa SD terhadap pembelajaran online di rumah selama pandemi Covid-19 di desa Kerangkulon Wonosalam Demak yang menghasilkan tentang kendala yang terjadi meliputi, kurangnya kesediaan sarana dan prasarana seperti

² Haris Nursyah Arifin. "Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19" Jurnal Ilmu Pendidikan Widya Balina 5, No. 9 (2020):11

³ Wawancara Ahad, 29 November 2020

⁴ Wawancara dengan Kamis 26 November 2020

gadget dan koneksi internet yang memadai, orang tua yang tidak siap untuk mendampingi anak dalam pembelajaran daring karena harus bekerja sebagai buruh atau pekerjaan yang tidak bisa di tinggalkan, kurangnya pengekplorasian fitur-fitur teknologi oleh orang tua hingga menghambat perkembangan belajar anak, ketidak siapan anak menjalani pembelajaran daring, serta kurangnya komunikasi antara guru, orang tua dan anak sehingga pembelajaran berjalan kurang baik. Ada beberapa dampak positif dan negatif dengan pembelajaran daring pada masa pandemi. Dampak negatif dari pembelajaran daring meliputi: komunikasi berkurang sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan fahaman dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru ke anak, penilaian anak yang dapat diperhatikan hanya aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik sulit untuk dinilai, orang tua harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota saat pembelajaran maupun pengirimantugas. Ada beberapa dampak positif yang di ungkapkan yaitu dapat mencegah penyebaran virus, melatih siswa lebih mandiri dan bertanggung jawab membuat guru lebih kreatif terampi dalam membuat media pembelajaran, guru mampu menggunakan aplikasi e-learning dan pembelajaran menjadi lebih hemat waktu.⁵

Sebagaimana yang dikaji oleh Lia Nur Atiqoh, Bela Dina dalam penelitian dengan populasi sampel orang tua di KB/ RA Mambaul Ulum landean Klontok Plumpang Tuban menjelaskan prosentasi respon orang tua yang di dapat adalah positif, pembelajaran daring membuat mereka banyak menghabiskan waktu bersama anak sehingga menjadi lebih dekat dan mengenalkarakter anak. Selain itu, pembelajaran daring juga membuat orang tua dan anak semakin kompak.⁶

Adapun perbedaan penelitian Siti Zakiyatul Lutfiah dengan penelitian Lia Nur Atiqoh Bela Dina yaitu, dalam penelitian Siti Zakiyatul sampel populasi yang di teliti meliputi orang tua SD yang mengkaji tentang kendala, dampak positif dan dampak negative sedangkan penelitian lia Nur Atiqoh dengan sampel populasi orang tua KB/ RA hanya menjelaskan tentang prosentasi respon orangtua yang didapat. Keduanya tidak

⁵ Siti Zakiyatul Lutfiah. "Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online di Rumah Selama Pandemi Covid-19". *Dealektik* Vol.2 No.2, (2020) :71-72.

⁶ Lia Nur Atiqoh Bela Dina, "Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19", *Tufuli*: Vol.2 No. 2, 2020

mengemukakan latar belakang orang tua masing masing tempat yang di teliti.

Berasal uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana satuan pendidikan anak usia dini TK /RA dalam meenerapkan sistem pembelajaran daring serta memperoleh gambaran tentang persepsi dan sikap orang tua terhadap pembelajaran daring Sehingga penelitian saya akan melengkapi penelitian sebelumnya dengan objek yang akan saya teliti yaitu orang tua RA Baitul Mukminin yang telah menerapkan sistem Daring dengan latar belakang mayoritas kedua orang tua di RA tersebut adalah pekerja baik buruh, PNS, maupun profesi lainnya.

RA Baitul Mukminin berada di desa Getas Pejaten Jati Kudus, berkuota 3 kelas yang mengedepankan karakter, keagamaan dan keilmuan dengan program ekskul unggulan Drum Band dan Menghafal Asmaul Husna dengan Metode Hanifida dan berbagai program ekstra lainnya.

Dari kondisi dan keadaan ini, judul yang akan saya angkat adalah **“PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI”**.

B. Fokus Penelitian

1. Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Di RA Baitul Mukminin.
2. Implikasi Pembelajaran Daring Bagi Orang Tua di RA Baitul Mukminin

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Di RA Baitul Mukminin?
2. Implikasi Pembelajaran Daring Bagi Orang Tua di RA Baitul Mukminin?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Di RA Baitul Mukminin.
2. Untuk Mengetahui Implikasi Pembelajaran Daring Bagi Orang Tua di RA Baitul Mukminin.

E. Manfaat Penelitian

1. Agar Mengetahui Mengetahui Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Di RA Baitul Mukminin.

2. Agar Mengetahui Implikasi Pembelajaran Daring Bagi Orang Tua di RA Baitul Mukminin.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini diawali dengan BAB I PENDAHULUAN yang menerangkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, , metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya BAB II Kajian Pustaka yang meliputi landasan teori yang memuat bahasan tentang Pembelajaran pembelajaran daring untuk TK/ RA, dampak pembelajaran daring untuk anak TK/RA, Penelitian Terdahulu dan kerangka berfikir.

Kemudian BAB III berisi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitiann, sumber data, pengujian keabsahan data dan da tehnik analisis data.

Selanjutnya BAB IV memuat inti dari penelitian yaitu hasil penelitian mengenai “Perspektif Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Masa Pandemi” dengan partisipan orang tua di RA NU Baitul Mukminin.

Terakhir BAB V memuat tentang penutup, meliputi kesimpulan saran dan penutup.